PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Jumat | Tanggal: 28 Juni 2019 | Halaman: 4

KUNJUNGAN DPRD KOTA YOGYA KE BATAM

Belajar Kota Industri Berkembang ke Wisata

MERAPI (TRI DARMIYATI)

Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta bersama pimpinan dewan dan anggota dewan serta jurnalis saat berdiskusi dalam kunjungan orientasi kehumasan ke Kota Batam, Selasa (25/6).

KOTA Batam dikenal sebagai kota kawasan industri di Indonesia. Posisinya yang strategis berada dekat dengan Singapura dan Malaysia membuat industri dan perdagangan lintas negara semakin mudah. Namun kini Kota Batam juga mulai berbenah memanfaatkan sektor pariwisata.

"Selama ini bergerak dari sektor jasa industri, perdagangan dan perbankan. Kota Batam tidak mempunyai sumber daya alam. Perkebunan juga tidak ada. Makanya mulai memanfaatkan sektor pariwisata," kata Kepala Bagian Humas dan Protokol DPRD Kota Batam, Taufik, saat menerima kunjungan orientasi kehumasan Sekretariat DPRD Kota Yogyakarta bersama sejumlah jurnalis ke Kota Batam, Selasa (25/6).

Menurutnya pemanfaatan sektor pariwisata di Batam akan digarap lebih serius. Salah satunya rencana pemanfaatan sektor pariwisata tersebut sudah dimasukan dalam revisi Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam yang diserahkan ke DPRD Kota Batam.

"Pemerintah Kota Batam akan menggarap serius sektor pariwisata dan itu dimasukkan dalam RPJMD yang diserahkan ke kami," tambahnya.

Dia menyebut APBD Kota Batam tahun 2019 mencapai sekitar Rp 2,8 triliun dan pendapatan asli daerah sebagian masih dari sektor industri dan perdagangan. Sedangkan dari luas wilayah sebagian besar Batam adalah lautan yakni 8.500 kilometer persegi dan daratan hanya sekitar 1.500 kilometer persegi. "Kota Batam selama ini memegan peranan vital kemajuan ekonomi di Kepulauan Riau," ujar Taufik.

Termasuk dalam jumlah penduduk Kota Batam terbanyak di Kepulauan Riau yaitu sekitar 1,2 juta orang. Kondisi itu juga membuat jumlah penduduk di Batam berkembang signifikan. Dia menuturkan dalam setahun pengembang rumah di Batam mampu menjual berkisar 1.000 sampai 2.000 rumah.

"Separuh penduduk di Kepri ini ada di Batam. Dari 12 kecamatan yang ada saat ini rencananya dimekarkan menjadi 24 kecamatan. Pemekaran ini karena ada beberapa kecamatan yang penduduknya meningkat signifikan," terangnya.

Sementara itu Ketua DPRD Kota Yogyakata Sujanarko yang ikut dalam kunjungan ke Batam berpendapat Kota Yogyakarta sebagai kota wisata dapat belajar dari Kota Batam yang kini juga menuju kota wisata. Termasuk peran dari sisi kedewanan dan hubungan Sekretariat DPRD Kota Batam dengan para jurnalis dalam mendukung kota pariwisata.

"Kota Batam adalah kota kawasan industri yang orientasinya menuju kota wisata. Kami coba mencarik tahu apa yang sudah dilakukan sekwan DPRD Kota Batam yang implementasinya untuk menaikkan atau menggeser dari kota industri ke wisata. Kelebihan-kelebihan apa yang bisa diadopsi oleh Kota Yogya," ucap Sujanarko.

Dia menyampaikan hasil dari kunjungan itu akan dicermati mana bisa diadopsi kemudian dikomunikasikan ke jajaran pimpinan dewan periode berikutnya. Termasuk peran jurnalis dalam mendukung perkembangan Batam dari kota industri ke wisata.

Sedangkan Kepala Bagian Administrasi Umum dan Humas, DPRD Kota Yogyakarta Jalaludin menambahkan, alasan perkembangan kota industri ke pariwisata di Batam itulah yang mendasarkan tujuan kunjungan sekretariat dewan bersama para jurnalis di Yogyakarta ke Kota Batam. "Kemitraan antara dewan dan para wartawan memiliki peran strategis," imbuh Jalaludin.

(Tri)-d ...ala
Sekretaris

Tindak Lanjut
1. ..... Untuk Ditanggapi
2. ..... Untuk Diketahui
3. ..... Jumpa Pers
4. .....
5. .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005